



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

**Pelaksanaan Pembelajaran *Akidah Akhlaq* Kelas X  
Madrasah Aliyah Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang**

Oleh:

**Sri Rahmawati<sup>1</sup>, Maulia Indana Zulfa<sup>2</sup>**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Semarang*

[sriahmaaa20@gmail.com](mailto:sriahmaaa20@gmail.com), [mauliaimdanazulfa5@gmail.com](mailto:mauliaimdanazulfa5@gmail.com)

Volume 23 Nomor 2 Agustus 2025: DOI <https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.23.2.331-344> *Article History*  
*Submission: 16-05-2025 Revised: 23-06-2025 Accepted: 25-07-2025 Published: 06-08-2025*

**ABSTRACT**

This study discusses how the implementation of akidah akhlaq learning in class X MA Riyadlus Sholihin Al Islamy Semarang Regency, as well as how the class conditions in the akidah akhlaq lesson in class X in the learning process are directly obtained by the subject teacher of akidah akhlaq. The researcher observed and interviewed the teaching teacher to obtain information and compiled it with a descriptive qualitative research method. The results of the study provide information that the implementation of aqidah akhlaq learning in class X MA Riyadlus Sholihin Al Islamy runs conducively with several difficulties experienced by subject teachers such as the challenge of habituation, which should be the responsibility and awareness of the students, and the results of the achievement of the value of the aqidah akhlaq learning subject with an average of 73.66 which must be used as better learning for cooperation between teachers and students for the implementation of further learning to be better in the future.

**Keyword:** *Learning, Akidah Akhlaq*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlaq di kelas X MA Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang, serta bagaimana kondisi kelas dalam pelajaran akidah akhlaq di kelas X dalam proses pembelajaran secara langsung didapat oleh guru mata pelajaran akidah akhlaq. Peneliti mengobservasi dan mewawancarai guru yang mengajar untuk mendapatkan informasi dan disusun dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian memberikan informasi bahwa pelaksanan pembelajaran akidah akhlaq di kelas X MA Riyadlus Sholihin Al Islamy berjalan secara kondusif dengan beberapa kesulitan yang dialami guru mata pelajaran seperti tantangan pembiasaan, yang seharusnya menjadi tanggung jawab dan kesadaran para siswa-siswi, serta hasil perolehan nilai mata pembelajaran akidah akhlaq dengan rata-rata 73,66 yang harus dijadikan pembelajaran yang lebih baik untuk Kerjasama antara guru dan siswa untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik kedepannya.

**Kata kunci:** *Pembelajaran, Akidah Akhlaq*

## PENDAHULUAN

Pelajaran *Akidah* merupakan pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. (Sari & Nazib, 2023) Sehingga, pengertian akidah islam merupakan pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada *dalil-dalil naqli* dan *aqli*. (Najamudin, 2024) Di dalam Al Qur'an banyak dijumpai ayat-ayat yang memerintahkan agar manusia memiliki akhlak mulia. (Dini & Putra, 2024) Definisi akhlak menurut Imam Al-Gozali adalah ungkapan tentang sikap jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu. (Dzaky et al., 2023) Dasar-dasar akidah islam merujuk pada *al-Qur'an* dan *Hadist*. Allah *Subhanahu Wata'ala* banyak menyebut dalam firman-Nya terkait pokok-pokok *akidah*, seperti nama-nama dan sifat-sifat yang di miiki-Nya, tentang malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat, dosa, pahala, surga dan neraka.

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. (Setiawan, 2020) Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. (Ismayanti & Tarsono, 2022) Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup Akidah dilihat dari segi bahasa berarti "ikatan". Akidah seseorang, artinya "ikatan seseorang dengan sesuatu". Kata akidah juga berasal dari bahasa Arab yaitu *Aqodaya 'qudu-aqidatan*. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu. (Agustiana & Asshidiqi, 2022) Ada juga ahli yang mendefinisikan bahwa aqidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang. Dengan demikian secara etimologis, akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang benar menetap dan melekat dihati manusia. "Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya".

Menurut Bahasa Yunani istilah Akhlak dipengaruhi istilah Ethos, atau Ethios atau etika (tanpa memakai huruf H) yang mengandung arti etika yang bermakna usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik. Dan etika itu adalah sebuah ilmu bukan sebuah ajaran. (Maria & Fauziah, 2022)

Akidah dan Akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Akidah merupakan akar atau pokok Agama, sedangkan Akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh Akidah yang kokoh. Dengan kata lain, Akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (Akidah). (Supriatna & Rahayu, 2021) Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang

**Pelaksanaan Pembelajaran *Akidah Akhlaq* Kelas X****Madrasah Aliyah Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang**

memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Pemberian mata pelajaran akidah akhlak sangat penting diberikan di sekolah. Yakni sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, meskipun memang bukan satusatunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. (Hasan & Rozaq, 2024)

Pembelajaran akidah akhlak adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia. Dalam pendidikan akidah akhlak di madrasah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. (Kemendiknas 2010, 2).

Mata pelajaran akidah akhlak yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui mata pelajaran akidah akhlak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlkaul karimah alam kehidupan sehari-hari. (Sintiya et al., 2023) Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai satu pedoman kehidupannya. Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai mahasiswa sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas X MA Riyadus Sholihin Al Islamy Semarang, sekolah ini terletak tepat di Dk. Bibis Rt 01 Rw 02 Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan pembelajaran yang dibahas pada

334 **Sri Rahmawati, Maulia Indana Zulfa**  
**Pelaksanaan Pembelajaran *Akidah Akhlaq* Kelas X**  
**Madrasah Aliyah Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang**  
materi akidah islam, maksunya bagaimana seorang guru agama (guru mata pelajaran akidah akhlak) dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrument kunci dan Teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta menekankan pada makna. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2009:54) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data, informasi dan pengalaman dan seorang narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan bantuan digital seperti zoom, video call, google meet dan lain-lain.

#### 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya serta mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung dengan foto-foto, karya tulis dan akademik yang sudah ada. Dalam artikel ini penulis mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan agama islam di MA Riyadlus Sholihin Al Islamy mengenai kegiatan yang dilakukan bu Zulfatul Magfiroh Ketika proses belajar mengajar dikelas X, tujuannya untuk mendapatkan informasi dari narasumber terkait pelaksanaan pembelajaran *akidah akhlaq*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran umum mengenai MA Riyadlus Sholihin Al Islamy, status sekolah menengah ini adalah swasta, tepat di Jl. Dk Bibis RT 01 RW 02, Desa Ngijo, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Kepala sekolah oleh Azis Nurkholik S.Pd. MA Riyadlus Sholihin Al Islamy merupakan Madrasah Aliyah swasta dibawah naungan Yayasan Riyadlus Sholihin yang berdiri sejak tahun 2011. Daftar guru di MA Riyadlus Sholihin Al Islamy.

1. Azis Nurkholik S.Pd sebagai kepala sekolah dan mengajar mata pelajaran matematika.
2. M Sodikur Rifqi S.Pd sebagai waka kesiswaan dan mengajar mata pelajaran kimia.
3. Siti Kholifah S.Pd sebagai waka kurikulum dan mengajar mata pelajaran ekonomi dan prakarya.
4. Alfiah Himma S.Pd sebagai kepala perpustakaan dan mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.
5. M Sufiyuddin Al Jazuli sebagai kepala TU dan mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist & Sejarah Kebudayaan Islam.
6. Masrurotul Abadiyah sebagai kepala BOS dan mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.
7. Usfi Noor A sebagai bendahara MA dan mengajar mata pelajaran Akhidah Akhlaq.
8. Rizal Surya Laksono sebagai BK dan mengajar PKN, SBK dan Informatika.
9. Dani Firmansyah K S.Pd sebagai KA Lab IPA dan mengajar fisika dan matematika.
10. Alisa Qotrunnada S.Pd mengajar Geografi dan Sosiologi.
11. Istinurul Hidayah S.Pd mengajar Bahasa Inggris dan sosiologi.
12. Gejek Slamet Irawan S.Pd mengajar Sejarah dan Bahasa Indonesia.
13. M. Lutfi mengajar Fiqih dan Aswaja.
14. Faisol Khakiem mengajar Bahasa Jawa.
15. Zuniar Arifatur R S.Pd mengajar S.Pd mengajar PJOK.
16. Vika Rochmania S.Pd mengajar Biologi
17. Zulfatul Magfiroh S.Pd mengajar Akidah Akhlaq.

Kondisi pembelajaran akidah akhlaq pada materi Ayo Bertauhid di kelas X MA Riyadlus Sholihin Al Islamy, sebelum proses belajar mengajar dilakukan dikelas dalam wawancara ini penulis dengan ibu Zulfatul Magfiroh sebagai narasumber guru mata pelajaran akidah akhlaq menyampaikan hal utama yang dilakukan saat proses belajar mengajar adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, dalam pelaksanaan pembelajaran beliau menggunakan berbagai metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, metode kooperatif atau Cooperative Learning seperti: jigsaw atau NHT (Numbered Head Together), untuk

336 **Sri Rahmawati, Maulia Indana Zulfa**  
**Pelaksanaan Pembelajaran *Akidah Akhlaq* Kelas X**  
**Madrasah Aliyah Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang**  
memastikan partisipasi aktif setiap siswa, metode kebiasaan dan keteladanan serta metode problem solving.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : MA Riyadlus Sholihin Al Islamy  
**Mata Pelajaran** : Akidah Ahklak  
**Kelas/Smt** : Sepuluh (X) / Ganjil  
**Materi Pokok** : Ayo bertauhid  
**Alokasi Waktu** : 2x45 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2. Menganalisi konsep tauhiid dalam Islam
- 4.2. menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tauhid
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama ilmu tauhid
3. Siswa dapat istilah-istilah yang terkait dengan tauhid
4. Siswa dapat menyebutkan dalil yang berhubungan dengan tauhid
5. Siswa dapat menunjukkan perilaku orang yang bertauhid

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat merumuskan pengertian akidah, menyebutkan nama-nama ilmu tauhid, menyebutkan istilah-istilah yang terkait dengan tauhid.
2. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menyebutkan dalil yang berhubungan dengan tauhid, menunjukkan perilaku orang yang bertauhid.

#### E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

##### 1. Pengertian tauhid

Menurut bahasa kata tauhid berasal dari bahasa Arab *tawhid* bentuk masdar (infinitif) dari kata *wahhada*, yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah* (keyakinan atas keesaan Allah). Sedangkan pengertian secara istilah tauhid ialah meyakini bahwa Allah Swt. itu Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Kesaksian ini dirumuskan dalam kalimat syahadat. *Laa ilaha illa Allah* (tidak ada Tuhan selain Allah).

##### 2. Nama-Nama Ilmu Tauhid

Ilmu tauhid memiliki beberapa sebutan lain seperti berikut: Ilmu Usuluddin, Ilmu Aqid dan Ilmu kalam serta tauhid ilahiyah.

##### 3. Ruang lingkup tauhid

Pokok-pokok pembahasan yang menjadi ruang lingkup ilmu tauhid meliputi tiga hal sebagai berikut:

- a. *Ma'rifat al-mabda'* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang pencipta alam Allah Swt. Hal ini sering diartikan dengan wujud yang sempurna, wujud mutlak atau *wajibul wujud*.
- b. *Ma'rifat al-watsiqah* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang para utusan Allah Swt. yang menjadi utusan dan perantara Allah Swt. dengan umat manusia untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Nya, tentang kitab-kitab Allah yang dibawa oleh para utusan-Nya dan tentang para malaikat-Nya.
- c. *Ma'rifat al-ma'ad* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya kehidupan abadi setelah mati di alam akhirat dengan segala hal ihwal yang ada di dalamnya.

4. Dalil yang berkaitan dengan tauhid antara lain : QS.Al Mu`minun /23 ayat 14, Qs.Al An`am/6 ayat 100, Qs. Ali Imron/3 ayat 26, Qs. Al Mu`min/40 ayat 65

**5. Hikmah dan manfaat bertauhid**

- a. Tauhid yang kuat akan menumbuhkan sikap kesungguhan
- b. Orang yang bertauhid jika suatu saat dikaruniai harta, maka ia akan bersyukur dan menggunakan hartanya itu di jalan Allah
- c. Dengan bertauhid akan mendidik akal manusia supaya berpandangan luas dan mau mengadakan penelitian tentang alam
- d. Orang yang bertauhid akan merendahkan diri
- e. Dengan mentauhidkan Allah, kita akan menjauhkan diri dari angan-angan yang kosong
- f. Dengan bertauhid yang benar, kita akan diliputi ketenangan dan pengharapan
- g. Orang yang menjaga tauhid-nya akan menjamin seseorang akan masuk surga

**F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)**

1. Diskusi, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menunjuk salah seorang siswa menjadi moderator, seorang menjadi notulis dan seorang menjadi juru bicara. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan didepan kelas.
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabanya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mencari ayat-ayat yang relevan dengan tauhid.

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media
2. Alat/Bahan
  - Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar
  - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X
  - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
  - Modul hasil karya Musyawarah Guru Akidah Akhlak

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		<b>10'</b>
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>65'</b>
	<b>1). Mengamati</b> Guru membagi kelas menjadi empat kelompok untuk mencari ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan tauhid. Guru mempersilahkan siswa untuk mencermati ayat yang sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	
	<b>2) Menanya</b> Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan ayat ataupun materi pembelajaran.	
	<b>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</b> Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	<b>4) Mengasosiasi</b> Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	<b>5) Mengkomunikasikan</b> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
<b>Catatan :</b> Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
<b>Kegiatan Menutup</b>		<b>15'</b>
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

Dari hasil wawancara terhadap narasumber pelaksanaan pembelajaran akidah akhlaq yang dilakukan di kelas X berjalan kondusif sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang disusun sebelum proses belajar mengajar namun, disini bu zulfatul mengatakan bahwa beliau mengalami beberapa kesulitan seperti Tantangan Pembiasaan: Memastikan siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu membiasakan diri dengan akhlak mulia dalam keseharian, Perbedaan Latar Belakang Siswa, Menciptakan Materi yang Relevan: Menghubungkan materi klasik dengan permasalahan dan minat siswa di era modern. Evaluasi Akhlak: Sulitnya mengukur dan mengevaluasi perubahan akhlak secara objektif, karena akhlak lebih bersifat internal dan membutuhkan pengamatan jangka panjang."

Selain beliau menjelaskan metode dan beberapa kesulitan yang dialami beliau juga menjelaskan terkait alat bantu yang digunakan dalam proses mengajar seperti, menggunakan buku paket Akidah Akhlak dari Kementerian Agama dan Lembar Kerja Siswa (LKS), saya juga sering menggunakan referensi tambahan seperti: Kitab-kitab klasik/kontemporer: Yang relevan dengan pembahasan akidah dan akhlak (misalnya Kitab Riyadhus Shalihin, Ta'lim Muta'allim, atau buku-buku motivasi Islam), Artikel atau jurnal Islami: Untuk membahas isu-isu kontemporer terkait moral dan etika, Berita atau fenomena sosial: Dikaitkan dengan nilai-nilai akhlak yang sedang dipelajari, Media online: Seperti video ceramah, animasi edukasi, atau kisah-kisah inspiratif dari YouTube."

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlaq kelas X absensi siswa-siswi saat jam pelajaran sebagai sample banyak siswa-siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan beresalan sakit namun ada juga tanpa keterangan dengan ini dapat dijadikan catatan untuk diberikan motivasi kepada para siswa dan sisiwi yang memiliki beberapa absensi buruk lebih dari satu kali ijin untuk tidak mengikuti pembelajaran akidah akhlaq agar tidak tertinggal materi yang dipelajari.

341 **Sri Rahmawati, Maulia Indana Zulfa**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas X**  
**Madrasah Aliyah Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang**  
**Gambar 1.1 Daftar Absensi Siswa**

NO	Nama	01/05/2001	01/09/2001	14/1	18/1	21/1	25/1
1	ALIFAH CHOIRUNNISA	✓	✓	✓			
2	ANANDA ICHA SALSABILA	✓	S		✓	✓	✓
3	ANGGUN SANTYA SAFITRI	✓	✓	✓		✓	✓
4	AQILA FAUZ FAJRIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ASSAYYIDAH FATIMAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ATHIYA SANIA	✓	✓			✓	✓
7	AURA ANNAJAH PUTRI	✓	✓		✓		
8	AZZAHRA SEKAR AYU MAHARA	✓		-	✓	S	✓
9	DESVITA ABELIA PUTRI	✓		✓	✓	✓	✓
10	DHYAH NUR AFIFAH	✓	✓		-	✓	✓
11	DHYAH NUR AINI	✓		✓	-	✓	✓
12	DINDA MAULINA ASSYIFA	✓			✓	✓	✓
13	FANNY AULIA ANGELINA ADI	✓		✓	-	✓	✓
14	NAFI ZHRATUS SALMA	✓	✓	✓	✓	✓	-
15	NAILA KUNI NADZI FATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	NANTIK ARDI PANGGULU PUTI	✓		✓	✓	✓	✓
17	RISMA ANGGRAINI MAYLISTI	✓	✓	✓	-	✓	✓
18	SALSABILA MAHESWARI	✓	✓	✓	✓	-	✓
19	SALWA AYUMNA NUHA	✓		-	✓	✓	
20	SECVI MARFUNGHAH	✓	✓		-		✓
21	SHIFA TAMLIKHOTUL MUNAJAJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	YASINTA ZELDA CHALIFANIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	ZAHROTUL ASHFIAIL HUSNA	✓					
24							

Dengan kondisi yang telah dijelaskan diatas dari persiapan pelaksanaan pembelajaran, metode dan alat yang digunakan seorang guru dalam pelajaran akidah akhlaq hingga kondisi absensi siswa berikut adalah hasil penilaian yang diperoleh pada mata pelajaran akidah akhlaq kelas X.

Gambar 1.2 Daftar Nilai Siswa

NO.	NIS	NAMA SISWA	1	2	3	4	5
1	230045	ALIFAH CHOIRUNNISA	70	72	80		
2	230046	ANANDA ICHA SALSABILA	82	76	74		
3	230047	ANGGUN SANTYA SAFITRI	72	70	84		
4	230048	AQILA FAUZ FAJRIN	76	72	70		
5	230049	ASSAYYIDAH FATIMAH	78	70	82		
6	230050	ATHIYA SANIA	80	70	72		
7	230051	AURA ANNAJAH PUTRI	70	82	76		
8	230052	AZZAHKA SEKAR AYU MAHARANI	74	80	72		
9	230054	DESVITA ABELIA PUTRI	80	72	70		
10	230055	DHYAH NUR AFIFAH	70	72	76		
11	230057	DHYAH NUR AINI	72	70	78		
12	230056	DINDA MAULINA ASSYIFA	80	0	76		
13	230058	FANNY AULIA ANGELINA ADI	74	78	74		
14	230061	NAFI ZHRATUS SALMA	80	82	86		
15	171375	NAILA KUNI NADZI FATI	76	78	80		
16	230063	NANTIK ARDI PANGGULU PUTRI	80	78	76		
17	230066	RISMA ANGGRAINI MAYLISTI	86	72	82		
18	230067	SALSABILA MAHESWARI	70	72	74		
19	230068	SALWA AYUMNA NUHA	80	82	86		
20	230069	SECVI MARFUNGAH	72	70	72		
21	230070	SHIFA TAMLIKHOTUL MUNAJAH	70	72	74		
22	230071	YASINTA ZELDA CHALIFANIA	70	72	74		
23	230072	ZAHROTUL ASHFIAIL HUSNA	72	76	80		
24							

Dari hasil daftar nilai yang diperoleh dari nilai kelas X dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlaq dengan rata-rata pertama yang didapat mencapai 72,25 dari 24 siswa dan siswi perolehan nilai kedua menurun menjadi rata-rata 68,25 dan berolehan ke tiga rata-rata yang diperoleh dari 24 siswa-siswa adalah 73,66 terdapat penurunan sedikit lalu naik Kembali di perolehan ketiga. Hal ini dapat dijadikan pembelajaran untuk siswa dan guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran akidah akhlaq dan kerja sama pada mutu proses pembelajaran akidah akhlaq untuk lebih kondusif, tertib, dan mendapat hasil yang meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlaq kelas X di MA Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang berjalan secara kondusif dengan informasi yang didapat dari guru mata pelajaran akidah akhlaq oleh bu zulfatul magfiroh beliau menjelaskan kondisi kelas X pada pembelajaran akidah akhlaq dari mulai rencana pelaksanaan pembelajaran, metode dan alat yang digunakan hingga hasil nilai dari siswa-siswi kelas X dalam pelajaran akidah akhlaq.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran VAK. In *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* (Vol. 23, Issue 2, p. 255). Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v23i2.11874>
- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Bebas Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 130.
- Abdul, Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 130.
- Dini, S. D., & Putra, R. S. T. (2024). *Implementation of Independent Curriculum in Akidah Akhlak Learning to Train Students Critical Thinking*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.21070/ups.3767>
- Dzaky, A., Syahrani, S., & Zahra, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MIN 24 Hulu Sungai Utara. In *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Banjarmasin. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.153>
- Departemen Agama RI. 2001. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Hasan, M. S., & Rozaq, A. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping. In *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* (Vol. 4, Issue 2, pp. 237–251). STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1669>
- Ismayanti, I., & Tarsono, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Fatih Bandung. In *Khazanah Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–10). Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i1.13415>
- Maria, A., & Fauziah, N. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MIA 3 DI MAN 2 Garut. In *Masagi* (Vol. 1, Issue 1, pp. 151–158). Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.181>
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012) 15.
- Masy'ri.1995. *Proses Pembelajaran Akidah Akhlak*. Di akses melalui blogspot Efendi Hatta.com/2009/11.
- Mustafa Kamal Nasution dan Aida Mirasti Abadi. *Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlaq*, Jurnal Tunas Bangsa:30
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Mokhammad Taufik. 2009. *Akidah Akhlak. Kelas VI*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Najamudin. (2024). Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Islami pada Anak-Anak: Perspektif Akidah Akhlaq. In *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* (Vol. 6, Issue 5). Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.2077>
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008) 10.

- 344 **Sri Rahmawati, Maulia Indana Zulfa**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas X**  
**Madrasah Aliyah Riyadlus Sholihin Al Islamy Kabupaten Semarang**  
Nilawati, dkk. 1996. *Budi Pekerti /Akhlaq*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh.
- Taufik Yunansyah, Buku Akidah Akhlak Cetakan Pertama, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 3.
- Sari, G., & Nazib, F. (2023). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian Deskriptif Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khoiriyyah III Karangpawitan). In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2, p. 38). Universitas Garut. <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2612>
- Setiawan, A. R. (2020). *Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berdasarkan Konten Kitab Kuning dan Kompetensi Literasi Sainifik*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31237/osf.io/wepg8>
- Sintiya, S., 'Ali, U. F. H. Q., & Rifa'i, I. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Times Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. In *ISLAMICA* (Vol. 7, Issue 2, pp. 1–9). Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi Bandung. <https://doi.org/10.59908/islamica.v7i1.79>
- Supriatna, U., & Rahayu, P. (2021). Hubungan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa. In *Journal of Nusantara Education* (Vol. 1, Issue 1, pp. 19–26). Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.2>
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara 2019) 18.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2012) 26.
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfa Betha.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta (2009) 41.
- S. Nasution. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunahar Ilyas, Kuliyyah Akhlak, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2009), 2.
- Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 2-3